

CALVINISME DAN GEREJA TORAJA
Analisis Pandangan Calvin Tentang Jabatan Gerejawi dan Implementasinya
Dalam Gereja Toraja, Klasis Masanda

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Utama
Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)



DJONI SO'BA
13010005

JURUSAN TEOLOGI KRISTEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2014

21920785

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : CALVINISME DAN GEREJA TORAJA
Sub Judul : Analisis Pandangan Calvin Tentang Jabatan Gerejawi dan Implementasinya Dalam Gereja Toraja, Klasis Masanda
Disiapkan Oleh : Pdt. Djoni Soba, S.Th
NIRM : 13010005
Jurusan : Teologi Kristen

Setelah melalui bimbingan dan pemeriksaan, dosen pembimbing menyatakan bahwa tesis ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian tesis.

Mengkendek, 2 Desember 2014

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th
NIP. 1971 0323 2009 011 003

Pembimbing II,



Dr. Joni Tapingku, M.Th
NIP. 1967 0124 2005 011 003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : CALVINISME DAN GEREJA TORAJA
Sub Judul : Analisis Pandangan Calvin Tentang Jabatan Gerejawi dan Implementasinya Dalam Gereja Toraja, Klasis Masanda
Ditulis Oleh : Pdt. Djoni So'ba, S.Th
NIRM : 13010005
Jurusan : Magister Theologi
Dosen Pembimbing : Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th
Dr. Joni Tapingku, M.Th

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji tesis, Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 24 November 2014, dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Theologi.

Mengkendek, November 2014

Dewan Penguji

1. Penguji I : (.....)
2. Penguji II : (.....)
3. Penguji III : (.....)
4. Penguji IV : (.....)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Mengetahui,
Ketua STAKN Toraja,

Salmon Pamantung, M.Th
NIP. 19760727 200604 1 001

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Djoni So'ba
Tempat/Tanggal Lahir : Balikpapan, 08 Desember 1980
NIRM : 13010005
PRODI : Magister Theologi
Tahun masuk STAKN : 2013
Pembimbing Tesis : 1. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th
2. Dr. Joni Tapingku, M.Th
Judul Tesis : Calvinisme dan Gereja Toraja
Sub Judul : Analisis Pandangan Calvin Tentang Jabatan
Gerejawi dan Implementasinya Dalam Gereja Toraja,
Klasis Masanda
Ujian Tesis : Tanggal, 11 Desember 2014

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berupa Tesis yang saya ajukan ini sebagai persyaratan pengajuan gelar Magister Theologi di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja adalah benar sebuah karya akademis saya sebagai mahasiswa pascasarjana yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi plagiasi/penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian Pakta Integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 4 Desember 2014

Yang menyatakan
METERAI
TEMPEL
PALEMBANG
B3EFFFACF84487243
6000 DJP
Djoni So'ba

Buat Adriana Para'pak,

Istriku,

Dengan kasih dan penghargaan

**Perempuan yang paling luar biasa dalam sejarah
dan telah mengerjakan karya yang sungguh fenomenal
dalam mengasuh dan mendidik anak kami **Odell Theodore So'ba****

KNOWING YOURSELF
BEGINS WITH
KNOWING
GOD

John Calvin (1509-1564)

"Tuhan, di sini aku mempersembahkan hatiku dengan siap dan tulus,"

ABSTRAK

Pemerintahan gereja yang biblikal merupakan bagian yang sangat penting dari suatu gereja yang sehat. Sesungguhnya, jika mengkhotbahkan Firman Allah yang murni dengan setia adalah sumber hidup jemaat, maka pemerintahan gereja yang biblikal memberikan otot-otot yang mempertahankan gereja dalam kesatuan dan kesetiaan. Calvin menyajikan suatu pemerintahan gereja atau jabatan gerejawi yang kaya dan fondasional bagi gereja dengan Kristus sebagai pemimpin dan Kitab Suci yang ditafsirkan secara tepat adalah standar yang harus diperhatikan agar pejabat-pejabat gerejawi bekerja dengan baik.

Dalam pandangan Calvin ada empat jenis jabatan gerejawi yaitu: gembala/pendeta, pengajar (doctor), penatua dan diaken. Kristus sendiri adalah subjek jabatan. Pejabat-pejabat gerejawi adalah pelayan-pelayan Kristus. Sebagai subjek jabatan Ia berkuasa dan Ia sendiri memimpin dalam gereja-Nya. Oleh pelayanan pejabat-pejabat gerejawi, jemaat di bangun dan diperlengkapai untuk melayani. Setiap pejabat-pejabat gerejawi perlu memahami hakikat dan fungsi jabatan gerejawi dalam kesetiaan kepada Kitab Suci serta kasih kepada Kristus dan gereja-Nya.

Gembala/pendeta bertugas memberitakan Firman/berkhotbah, melayankan sakramen-sakramen, dan menjalankan disiplin gereja. Pengajar (doctor) mencakup semua orang yang terlibat dalam pengajaran iman, menafsirkan Kitab Suci dan menjaga ajaran yang murni sesuai Kitab Suci untuk membangun umat. Penatua bersama-sama dengan para pendeta, mengawasi kehidupan gerejawi dan melaksanakan disiplin gerejawi. Diaken bertugas untuk membantu orang-orang miskin, untuk itu mereka harus mengumpulkan persembahan, mengatur serta membagi-bagikan kepada mereka yang membutuhkannya dan juga mengurus serta memperhatikan orang-orang sakit. Setiap pejabat gerejawi harus memahami hakikat dan fungsi jabatan gerejawi yang mereka laksanakan, sehingga oleh pelayanan para pejabat gerejawi, jemaat benar-banar di bangun di dalam Yesus Kristus yang adalah Kepala Gereja. Jika hal itu terjadi kita sebagai orang percaya telah melayani Tuhan dan sesama kita di dalam dunia.